

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada BAB III Metode Penelitian berisi metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, jadwal penelitian.

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif karena sampai pada kesimpulan bahwa observasi lapangan langsung tanpa menggunakan teknik statistik berhasil (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dan melibatkan suatu proses dimana subjek dan objek penyelidikan dideskripsikan berdasarkan apa yang diamati dan didengar serta fakta-fakta yang muncul (Sugiyono, 2005)

#### **3.2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Bandung, Jawa Barat. Sedangkan responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Pertama, observasi untuk mengetahui lebih lanjut model yang digunakan, tingkat keterlibatan peserta didik, gaya mengajar guru, hasil belajar saat itu, dan kemampuan rata-rata kelas, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap guru dan peserta didik di kelas.

Kedua, wawancara dengan guru dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami teks narasi dan menulis tentang topik tertentu untuk membandingkan data peserta didik dan guru, serta menentukan keakuratan. Media *tape recorder* digunakan oleh peneliti sebagai alat perekam.

Ketiga, peneliti memberikan tes untuk mengetahui seberapa baik peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang telah mereka baca. Asesmen yang

digunakan dalam penelitian ini melibatkan penulisan kembali ide-ide utama dan menanggapi pertanyaan guru.

Keempat, memperoleh gambar atau bukti visual lainnya selama penelitian dilakukan. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, maka pengumpulan data merupakan metode yang paling strategis yang dapat digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2005).

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan menyempurnakan hasil temuannya (Arikunto, 2010). Pengumpulan data secara langsung oleh peneliti dilakukan untuk mempercepat pengolahan data. Peneliti menggunakan aturan penilaian saat memproses data. Berikut adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian di SDN 209 Antapani ini yaitu guna mengidentifikasi model yang digunakan, keterlibatan peserta didik dalam proses kegiatan belajar, gaya mengajar guru, hasil belajar, dan kemampuan rata-rata. Observasi kualitatif diterapkan dalam konteks suatu kejadian natural, mengikuti alur alami kehidupan amatan (Hasanah, 2017).

*Tabel 3. 1 Pedoman Observasi*

	<b>Model yang digunakan</b>	<b>Keterlibatan peserta didik</b>	<b>Gaya mengajar guru</b>	<b>Hasil belajar peserta didik</b>	<b>Kemampuan rata-rata peserta didik</b>
<b>Guru 1</b>					
<b>Guru 2</b>					
<b>Guru 3</b>					
<b>Guru 4</b>					
<b>Guru 5</b>					
<b>Guru 6</b>					

## 2. Pedoman Wawancara Guru

Teknik wawancara guru dilakukan secara tidak terstruktur yaitu fleksibel, pewawancara bebas mengajukan berbagai pertanyaan kepada peserta didik namun peneliti juga memiliki agenda pertanyaan secara garis besar hanya berkaitan dengan masalah penelitian (Rachmawati, 2007). Pedoman wawancara yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut.

*Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran ide pokok dan menulis teks narasi di kelas IV selama ini?	
2.	Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman dan menulis di kelas IV?	
3.	Apakah pernah menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis?	
4.	Model apa yang digunakan ketika pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis di kelas IV?	

## 3. Tes

Berikut lembar tes yang digunakan Guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik yang diberikan di waktu pra-pembelajaran, pertanyaan pra-pembelajaran sebagai berikut.

<p>Apa yang kamu ketahui tentang ide pokok?</p> <p>Apa saja langkah-langkah dalam menentukan ide pokok?</p> <p>Apa yang kamu ketahui tentang kalimat utama dan kalimat penjelas?</p> <p>Apakah teks narasi yang kamu baca mengandung ide pokok?</p>
---

Apakah kalimat yang kamu tulis mengandung kalimat utama dan kalimat penjelas?

Selain lembar tes yang diberikan saat pra-pembelajaran, berikut lembar prates dan pascates .

Perhatikan dan kerjakan pertanyaan di bawah ini!

1. Bacalah teks di bawah ini



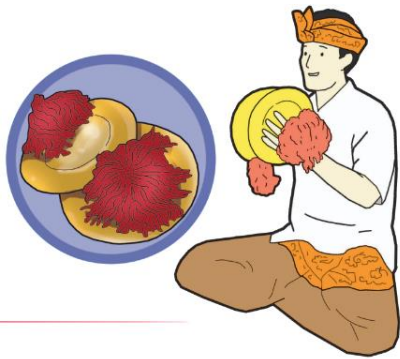
### Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.





Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku, Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini!
    - 1) Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap teks narasi!
    - 2) Apa saja yang dikenakan oleh rombongan laki-laki dari Maluku?
    - 3) Ceng ceng merupakan alat musik dari Provinsi ....
    - 4) Disebut apakah pakaian adat wanita Toraja?
    - 5) Ada berapa budaya yang dijelaskan pada teks "Pawai Budaya?"
  2. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dari teks di atas dalam bentuk teks narasi!
- 1) Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan pedoman penelitian yang memuat aspek-aspek yang akan dinilai terkait dengan hasil pemahaman peserta didik. Penilaian hasil membaca pemahaman teks narasi peserta didik akan didasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Selain penilaian hasil membaca pemahaman teks narasi peserta didik, terdapat indikator penilaian keterampilan peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman**

Aspek Yang Dinilai	Patokan	Kriteria
	Menentukan 5 ide pokok dengan tepat	(5) Sangat Baik
	Menentukan 4 ide pokok dengan tepat	(4) Baik

Ketepatan menentukan ide pokok	Menentukan 3 ide pokok dengan tepat	(3) Cukup Baik
	Menentukan 2 ide pokok dengan tepat	(2) Kurang Baik
	Menentukan 1 ide pokok dengan tepat	(1) Sangat Kurang Baik
Ketepatan menentukan kalimat penjelas	Menentukan 5 kalimat penjelas dengan lengkap	(5) Sangat Baik
	Menentukan 4 kalimat penjelas dengan lengkap	(4) Baik
	Menentukan 3 kalimat penjelas dengan lengkap	(3) Cukup Baik
	Menentukan 2 kalimat penjelas dengan lengkap	(2) Kurang Baik
	Menentukan 1 kalimat penjelas dengan lengkap	(1) Sangat Kurang Baik
Memahami isi teks	Menjawab 5 pertanyaan guru dengan tepat dan jelas berdasarkan isi teks	(5) Sangat Baik
	Menjawab 4 pertanyaan guru dengan tepat dan jelas berdasarkan isi teks	(4) Baik
	Menjawab 3 pertanyaan guru dengan tepat dan jelas berdasarkan isi teks	(3) Cukup Baik
	Menjawab 2 pertanyaan guru dengan tepat dan jelas berdasarkan isi teks	(2) Kurang baik
	Menjawab 1 pertanyaan guru dengan tepat dan jelas berdasarkan isi teks	(1) Sangat kurang baik

**Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Menulis**

Aspek yang Dinilai	Patokan	Kriteria
Struktur kalimat bahasa	Peserta didik dapat menuliskan 5 ide pokok dalam bentuk kalimat subjek + predikat dengan tepat	(5) Sangat Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 4 ide pokok dalam bentuk kalimat subjek + predikat dengan tepat	(4) Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 3 ide pokok dalam bentuk kalimat subjek + predikat dengan tepat	(3) Cukup Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 2 ide pokok dalam bentuk kalimat subjek + predikat dengan tepat	(2) Kurang Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 1 ide pokok dalam bentuk kalimat subjek + predikat dengan tepat	(1) Sangat Kurang Baik
Kosa Kata	Peserta didik dapat menuliskan 5 kosa kata	(5) Sangat baik
	Peserta didik dapat menuliskan 4 kosa kata	(4) Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 3 kosa kata	(3) Cukup Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 2 kosa kata	(2) Kurang Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 1 kosa kata	(1) Sangat Kurang Baik
Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	Peserta didik dapat menuliskan 5 tanda baca	(5) Sangat Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 4 tanda baca	(4)

		Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 3 tanda baca	(3) Cukup Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 2 tanda baca	(2) Kurang Baik
	Peserta didik dapat menuliskan 1 tanda baca	(1) Sangat Kurang Baik

#### 4. N-gain

Data yang diperoleh untuk dianalisis adalah data skor prates dan pascates pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara berurutan sebagai berikut:

1. Skor prates dan pascates
2. Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi

Analisis data hasil belajar prates dan pascates dengan membandingkan skor prates dan pascates dengan rumus N-Gain seperti di bawah ini:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 3. 5 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Metode analisis data penelitian ini mencoba memberikan jawaban atas rumusan masalah. Proses analisi data meliputi organisasi data yang sistematis, generalisasi, dan deskripsi temuan penelitian yang ditemukan. Informasi dikumpulkan melalui wawancara instruktur, tes peserta didik, dan dokumentasi.



Setelah berhasil dikumpulkan, data dianalisis, dan hasilnya diberikan dalam bentuk deskripsi.

Peneliti akan melalui beberapa proses analisis untuk menangani data dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013), prosedur analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Mereduksi Data

Reduksi data disebut sebagai proses seleksi yang berkonsentrasi pada perampingan, abstraksi, dan transformasi data yang belum diproses yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data dapat mengklarifikasi, megelompokkan, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak berguna, dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan yang utuh dan konklusif. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana

#### 2) Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk diagram, tabel dan bagan.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2005), menarik kesimpulan hanyalah salah satu aktivitas dari keseluruhan konfigurasi. Penelitian ini juga mencakup verifikasi kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Verifikasi dapat dilakukan dalam bentuk analisa saat menulis, atau bisa menyeluruh seperti meninjau dan bertukar pikiran dengan rekan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau bisa juga mengambil berbagai cara untuk menyisipkan salinan temuan di kumpulan data lain.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut.



**Gambar 3. 1** Teknik Analisis Data

### 3.5. Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 6** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan/Bulan ke-							
		4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■	■	■	■			
2	Seminar Proposal Penelitian					■			
3	Penyusunan Instrumen Penelitian	■	■	■	■	■			
4	Pengumpulan Data/Pelaksanaan Tindakan								
5	Pengolahan Data Hasil Penelitian								
6	Penyusunan Laporan Penelitian								
7	Sidang Tesis								